

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI  
LARUTAN ASAM, BASA DAN GARAM MELALUI PENERAPAN STRATEGI  
PEMBELAJARAN *RESOURCE BASED LEARNING (RBL)* PADA SISWA  
KELAS XI IPA 3 DI SMAN 22 BANDUNG**

**Hasanah<sup>1\*</sup>**

<sup>1</sup>Kimia, SMA Negeri 22, Kota Bandung, Indonesia  
Email: [hana040365@yahoo.com](mailto:hana040365@yahoo.com).

**ABSTRACT**

This research is motivated by the low student learning outcomes on chemical subjects in acid, alkaline and salt solution topics. Therefore, to improve student learning outcomes, researcher tried to use the Resource Based Learning (RBL) strategy. The research method used is classroom action research. The process of this research is carried out through 2 cycles and each cycle includes the activities of planning, implementation, observation and reflection. In order to improve the achievement of student learning outcomes in this study, researcher used worksheets and evaluation sheets given to students in the upper, middle and lower groups. The subject of this class action research is the students of XI IPA 3 grade while the object is acid, alkaline and salt solution lesson on chemistry taught by achieving student learning outcomes in the upper, middle and lower groups.

From the research conducted by examining the student's initial conditions measured through written test kits and the results of classroom action research with 2 cycles, there was an increase in the results achieved by students in mastering acid, alkaline and salt solution topic given. The average grade mark ability of students in the high group is 88 in the first cycle and 89 in the second cycle, meaning that the ability of the high group is very good and has increased. The middle group has an average grade mark of 79 in the first cycle and 85 in the second cycle, meaning that the ability of this group is very good and has raised. And the low group has an average grade mark of 66 in the first cycle and 72 in the second cycle, meaning that the ability of this group is good and has increased. Based on the learning outcomes data obtained by students in cycle I and cycle II, proves that the student learning outcomes of XI IPA 3 grade in SMAN 22 Bandung, through the Resource Based Learning (RBL) strategy had upgraded.

Keywords: RBL strategy, acid, alkaline, salt

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran kimia pada materi larutan asam, basa dan garam. Oleh karena itu untuk meningkatkan hasil belajar siswa tersebut, peneliti mencoba menggunakan strategi *Resource Based Learning (RBL)*. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Proses penelitian

ini dilakukan melalui 2 siklus dan pada setiap siklus meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Sedangkan untuk meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa dalam penelitian ini, peneliti menggunakan lembar kerja dan lembar evaluasi yang diberikan kepada siswa dalam kelompok atas, tengah dan bawah. Yang menjadi subjek pada penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas XI IPA 3 sedang objeknya adalah pembelajaran materi larutan asam, basa dan garam pada mata pelajaran kimia yang diajarkan dengan cara pencapaian hasil belajar siswa dalam kelompok atas, tengah, dan bawah. Dari penelitian yang diadakan dengan meneliti kondisi awal siswa yang diukur melalui alat tes tertulis dan hasil penelitian tindakan kelas dengan 2 siklus terlihat adanya peningkatan hasil yang dicapai siswa dalam menguasai materi larutan asam, basa dan garam yang diberikan. Nilai rata-rata kemampuan siswa pada kelompok tinggi sebesar 88 pada siklus I dan 89 pada siklus II artinya kemampuan kelompok tinggi sangat baik dan mengalami peningkatan. Kelompok sedang nilai rata-ratanya 79 pada siklus I dan 85 pada siklus II, artinya kemampuan kelompok ini sangat baik dan mengalami peningkatan. Dan kelompok rendah nilai rata-ratanya 66 pada siklus I dan 72 pada siklus II artinya kemampuan kelompok ini baik dan mengalami peningkatan. Berdasarkan data hasil belajar yang diperoleh siswa pada siklus I dan siklus II, membuktikan bahwa hasil belajar siswa kelas XI IPA 3 SMAN 22 Bandung, melalui strategi *Resource Based Learning (RBL)* mengalami peningkatan.

**Keywords:** strategi *RBL*, asam, basa, garam

## PENDAHULUAN

Pemerintah sangat serius menangani bidang pendidikan, diantaranya adalah meningkatkan mutu pendidikan. Sebab dengan sistem pendidikan yang baik diharapkan muncul generasi penerus bangsa yang berkualitas dan mampu menyesuaikan diri untuk hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Untuk meningkatkan mutu pendidikan, kita perlu melihat dari banyak sisi. Fokus utama dalam peningkatan mutu di sekolah adalah meningkatkan perencanaan, proses dan penilaian pembelajaran.

Proses pembelajaran merupakan suatu sistem. Dengan demikian, untuk mencapai kualitas pembelajaran, harus dimulai dari guru yang dapat membentuk dan mempengaruhi proses pembelajaran. Guru dianggap sangat mempengaruhi proses pendidikan, karena guru merupakan ujung tombak yang berhubungan langsung dengan siswa sebagai subjek dan objek belajar. Oleh karena itu, untuk memperbaiki kualitas pendidikan, guru harus merancang pembelajaran dengan baik sehingga proses penerapan rancangan RPP di kelas menjadi baik pula.

Permasalahan dalam proses pembelajaran dikelas sering terjadi, hal ini pasti sering dialami oleh guru yang dihadapkan dengan sejumlah karakteristik siswa yang beraneka ragam. Ada siswa yang dapat menempuh kegiatan belajarnya secara lancar dan berhasil tanpa mengalami kesulitan, namun di sisi lain tidak sedikit pula siswa yang justru dalam

belajarnya mengalami berbagai kesulitan. Kesulitan belajar siswa ditunjukkan oleh adanya hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar. Hambatan-hambatan tersebut pada akhirnya dapat menyebabkan prestasi belajar yang dicapainya berada dibawah semestinya, seperti dalam mata pelajaran kimia siswa merasa kesulitan karena kimia jenis konsepnya abstrak dan keterkaitan konsepnya tinggi.

Salah satu konsep dalam kimia yang keabstrakan dan keterkaitan konsepnya cukup tinggi adalah larutan asam, basa dan garam di kelas XI, walaupun bersifat abstrak tetapi konsep ini sangat erat kaitannya dalam kehidupan sehari-hari siswa, contoh dalam kehidupan sehari-hari diantaranya larutan asam, larutan basa, larutan garam, indikator alam, dan lain-lain. Kesulitan siswa dalam materi larutan asam, basa dan garam adalah dalam membedakan asam-basa kuat dan asam-basa lemah, karena siswa kurang paham larutan yang terionisasi sempurna, terionisasi sebagian dan tidak terionisasi, kesulitan dalam menyelesaikan persamaan reaksi asam-basa karena siswa kurang paham pembentukan rumus kimia senyawa dan rumus kimia unsur, kesulitan dalam menginterkonvensi konsep mol dengan persamaan reaksi, karena siswa kurang paham dalam mengubah satuan massa, jumlah partikel, volume ke dalam mol atau sebaliknya dan juga kurang paham dalam menyetarakan suatu persamaan reaksi. Hal ini terlihat dari hasil belajar dalam aspek kognitif belum mencapai angka yang optimal (65% masih di bawah KKM)

Berdasarkan kenyataan tersebut, guru harus memilih satu strategi yang inovatif agar masalah-masalah siswa tersebut dapat diatasi. Strategi yang cocok untuk materi larutan asam, basa dan garam ini adalah *Resource Based Learning (RBL)*, strategi ini adalah segala bentuk belajar yang langsung menghadapkan siswa dengan sejumlah sumber belajar secara individual atau kelompok dengan segala kegiatan yang berkaitan dengan itu (Sagala, 2003). Guru menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa, tetapi setiap komponen yang dapat memberikan informasi diperoleh melalui perpustakaan, laboratorium, kebun, internet dan guru bukan merupakan sumber belajar satu-satunya.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk menerapkan pembelajaran *Resource Based Learning (RBL)* pada konsep larutan asam, basa dan garam dalam penelitian tindakan kelas dengan judul: UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI LARUTAN ASAM, BASA DAN GARAM MELALUI PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *RESOURSC E BASED LEARNING (RBL)* PADA SISWA KELAS XI IPA 3 DI SMAN 22 BANDUNG.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan menggunakan jenis perlakuan tindakan kelas (*classroom action research*) dengan menggunakan 2 siklus. Penetapan subjek penelitian didasarkan atas hasil analisis hasil belajar siswa yang rendah pada materi larutan asam, basa dan garam. Pelaksanaan tindakan kelas diharapkan dapat memperoleh gambaran untuk melakukan perbaikan mengajar dalam rangka menunjang peningkatan hasil belajar. Untuk memudahkan deskripsi hasil belajar siswa dikelompokkan menjadi kelompok tinggi, sedang dan rendah.

Untuk mengetahui kemampuan penguasaan materi oleh siswa maka penelitian ini menggunakan alat pengumpul data berupa: (1) tes tertulis yang dirancang sesuai kisi-kisi soal, (2) format acuan penilaian untuk menilai proses, (3) angket untuk menilai respon siswa, dan (4) format observasi siswa dan guru untuk acuan observasi oleh observer. Proses validasi data dilakukan dengan meminta penilaian terhadap para ahli (teman sejawat) berkenaan dengan isi dan kisi-kisi tes tertulis dan perangkat lainnya yang digunakan sebagai penghimpun data.

Pelaksanaan tindakan untuk masing-masing siklus terdiri dari: (1) tahap perencanaan tindakan yang merupakan tahap persiapan sebelum pelaksanaan penelitian tindakan kelas yaitu tahap penyusunan perangkat pembelajaran berupa RPP, LKS, lembar observasi, tes tertulis dan angket, (2) tahap pelaksanaan tindakan yang merupakan proses pelaksanaan tindakan di kelas dengan langkah-langkah pelaksanaan proses pembelajaran sesuai dengan RPP yang sudah direncanakan, (3) tahap observasi tindakan yang merupakan tahap observasi oleh guru dan observer selama proses pelaksanaan tindakan dengan mencatat semua temuan baik aktifitas guru maupun aktifitas siswa, dan (4) tahap refleksi yang merupakan tahap analisis hasil pekerjaan siswa, hasil tes tertulis dan hasil observasi. Hasil refleksi pada siklus I digunakan sebagai bahan perbaikan pembelajaran di siklus II

Hasil penelitian tindakan kelas ini tercapai apabila: (1) penguasaan materi pada akhir penelitian ini mencapai 90% siswa telah mencapai nilai diatas batas ketuntasan minimal, (2) perilaku yang telah digariskan dalam tujuan pembelajaran telah dicapai oleh siswa, baik individual maupun kelompok.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sebelum dilaksanakan penelitian tindakan kelas siklus I dan siklus II, tabel 1 berikut adalah hasil belajar yang diperoleh siswa berdasarkan kategori kelompok pada kondisi awal atau sebelum pembelajaran dengan strategi *Resource Based Learning (RBL)*.

**Tabel 1. Nilai-nilai siswa sebelum pembelajaran dengan strategi *RBL* berdasarkan kategori kelompok**

Kelompok Siswa	Nilai Rata-Rata Kelompok Siswa
Tinggi	69
Sedang	51
Rendah	36

Pada tabel 1 nilai siswa berdasarkan kategori kelompok, nilai rata-rata kimia masih dibawah nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) = 75. Kelompok tinggi nilai rata-rata masih 69, kelompok sedang nilai rata-rata 51 dan kelompok rendah nilai rata-rata 36. Berdasarkan perolehan nilai rata-rata di atas perlu dilakukan inovasi pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar.

Setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan strategi *Resource Based Learning (RBL)* diperoleh data nilai rata-rata tes hasil belajar berdasarkan kategori kelompok pada siklus I dan siklus II sesuai tabel 2 berikut:

**Tabel 2. Nilai Rata-Rata Tes Hasil Belajar pada Siklus I dan II**

No	Kelompok	Nilai Siklus I	Nilai Siklus II	Gain
1	Tinggi	88	89	1
2	Sedang	79	85	6
3	Rendah	66	72	6
	Rata-rata	78	82	

Untuk gambaran lebih jelasnya mengenai nilai tes hasil belajar siswa pada tabel 2, maka diubah menjadi grafik pada gambar 1 berikut:



**Gambar 1. Grafik Nilai Rata-Rata Tes Hasil Belajar Berdasarkan Kategori Kelompok**

Berdasarkan tabel 2 dan gambar 1 di atas dapat dilihat bahwa kemampuan siswa jika diurutkan, maka yang paling tinggi diperoleh oleh kelompok tinggi, kedua kelompok sedang, dan ketiga kelompok rendah. Nilai rata-rata kemampuan siswa pada kelompok tinggi sebesar 88 pada siklus I dan pada siklus II nilai 89 artinya kemampuan kelompok tinggi sangat baik dan mengalami peningkatan, kelompok sedang 79 pada siklus I dan nilai 85 pada siklus II artinya kelompok ini sangat baik dan mengalami peningkatan dan kelompok rendah pada siklus I sebesar 66 dan 72 pada siklus II artinya kemampuan kelompok ini baik dan mengalami peningkatan.

Proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Resource Based Learning (RBL)* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada penelitian ini baik pada siklus I maupun siklus II mengalami peningkatan, artinya pembelajaran *Resource Based Learning (RBL)* efektif dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terjadi karena siswa dalam pembelajaran *Resource Based Learning (RBL)* berkembang kemampuan berpikirnya, siswa menemukan sendiri konsep yang dipelajarinya dari berbagai sumber belajar sehingga siswa banyak menemukan pengetahuan.

Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan pembelajaran, dapat diamati bahwa kesembilan tahap (pendahuluan dan menyajikan pertanyaan / mengamati, mengidentifikasi pertanyaan, merencanakan pencarian informasi, pencarian informasi, mengumpulkan informasi, menyusun informasi, menggunakan informasi, mempresentasikan informasi, evaluasi) pada pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *Resource Based Learning (RBL)* pada konsep larutan asam, basa dan garam dapat dilaksanakan seluruhnya. Pembelajaran konsep larutan asam, basa dan garam dengan menggunakan metode pembelajaran *Resource Based Learning (RBL)* secara keseluruhan berlangsung baik dan efektif. Setiap tahapan pada metode pembelajaran *Resource Based Learning (RBL)* dapat terlaksana dengan baik. Akan tetapi pada tahap mengidentifikasi pertanyaan, siswa sepertinya mengalami kesulitan. Penyebab rendahnya tahap ini diduga karena kurangnya respon siswa terhadap pertanyaan-pertanyaan identifikasi pengetahuan awal siswa yang diberikan guru, sehingga sulit menimbulkan kepenasaran siswa tentang jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru (Eisenkraft, 2003). Hal ini sesuai dengan hasil angket bahwa siswa merasa kesulitan mengidentifikasi pertanyaan karena mereka tidak mengerti.

Hasil belajar dari tes siklus I dan II dibandingkan dengan kondisi awal terjadi peningkatan untuk kelompok tinggi, kelompok sedang maupun kelompok rendah artinya kemampuan kelompok-kelompok di atas baik dan mengalami peningkatan. Berdasarkan

data hasil belajar siswa tersebut, artinya pembelajaran dengan menggunakan strategi *Resource Based Learning (RBL)* sangat efektif digunakan pada materi-materi yang bersifat faktual, konseptual dan prosedural. Dengan strategi *Resource Based Learning (RBL)* siswa dapat menemukan sendiri pengetahuannya dari berbagai sumber dan guru bukan satu-satunya sumber belajar sehingga siswa dimanapun dapat belajar tanpa harus selalu dibantu guru.

Hasil angket untuk melihat respon siswa, dan ternyata respon siswa terbaik terdapat pada tahap mempresentasikan informasi. Sebanyak 86,0% siswa menyatakan senang mempresentasikan informasi yang didapat dari sumber belajar karena dapat membuat mereka menjadi lebih aktif. Dari hasil respon siswa akhirnya kita dapat menemukan bahwa dengan siswa mencari sendiri informasi untuk memecahkan masalah dengan berbagai informasi tanpa harus dibantu guru menimbulkan kepercayaan diri sangat tinggi karena siswa menemukan sendiri pengetahuannya dan menjadi berani untuk menampilkan temuannya lewat presentasi di depan teman-temannya.

## **KESIMPULAN**

Penelitian tindakan kelas melalui strategi pembelajaran *Resource Based Learning (RBL)* pada konsep larutan asam, basa dan garam di SMA Negeri 22 Bandung dapat disimpulkan sebagai berikut:

- (1) Penerapan strategi pembelajaran *Resource Based Learning (RBL)* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada konsep larutan asam, basa dan garam dilaksanakan dengan baik sesuai tahapannya, dengan peningkatan hasil belajar berupa nilai rata-rata kemampuan siswa pada pada kelompok tinggi sebesar 88 pada siklus I dan nilai 89 pada siklus II artinya kemampuan siswa pada kelompok tinggi sangat baik dan mengalami peningkatan, kelompok sedang 79 pada siklus I dan nilai 85 pada siklus II artinya kemampuan kelompok ini sangat baik dan mengalami peningkatan, dan kelompok rendah 66 pada siklus I dan nilai 72 pada siklus II artinya kemampuan kelompok ini baik dan mengalami peningkatan.
- (2) Respon siswa terhadap penggunaan strategi pembelajaran *Resource Based Learning (RBL)* pada konsep larutan asam, basa dan garam menunjukkan bahwa 77,7% siswa menyatakan respon yang positif, dan nilai tersebut termasuk kategori kuat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Hiskia (1992). *Penuntun Belajar Kimia*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Arifin, M. dkk. (2003). *Strategi Belajar Mengajar Kimia*. Bandung: JICA Pendidikan Kimia UPI Bandung.
- \_\_\_\_\_. (2003). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Edisi Revisi). Jakarta: Bumi Aksara
- Bleakley and Carrigan. (1994). *Resource Based Learning Activities Information Literacy for High School Students*.
- Brotosiswoyo, B.S. (2000). *Kiat Pembelajaran MIPA dan Kiat Pembelajaran Fisika di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Cui G. et. al. (2008). *Ontology Based Learning Resource Dynamic* [on line].
- Hannafin, Michael and Janette R.Hill. (2008). *Resource Based Learning*. University of Georgia, Athens, Georgia.
- Nasution. (2010). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Purba, Michael.(2006). *Buku Paket Kimia Untuk SMA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga
- Regina Public Schools and Saskatchewan Learning. (2003). Resource Based Learning. Tersedia [on line] <http://www.saskschools.ca/bestpractice/resource/process2.html>. [2 Agustus 2011]
- Siregar, Eveline. (2008). *Pengembangan Belajar Berbasis Aneka Sumber (Bebas)*. Tersedia [on line] <http://teknologipendidikan.net/2008/02/11/pengembangan-belajar-berbasis-aneka-sumber-resources-based-learning>. [2 Agustus 2011]
- Spence, Sue. (2006). *Resource Based Learning*. [on line]
- Utami, B. dkk. (2009). *Kimia Untuk SMA Kelas XI Program Ilmu Alam*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hasanah  
Tempat/Tanggal Lahir : Bandung, 4 - Maret -1965  
Institusi : SMA Negeri 22 Bandung  
Alamat Institusi : Jalan Rajamantri Kulon No.17A Kota Bandung  
Alamat Rumah : Jalan Batu Indah I No.25 Kota Bandung  
HP dan Email : 082240104261/ [hana040365@yahoo.com](mailto:hana040365@yahoo.com).

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa artikel saya sebagai berikut:

Judul : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Larutan Asam, Basa dan Garam melalui Penerapan Strategi Pembelajaran *Resource Based Learning (RBL)* pada Siswa Kelas XI IPA 3 Di SMAN 22 Bandung

Dalam Jurnal : Lantanida Journal, Volume 7 Nomor 1 Juni, Tahun 2019 adalah benar karya orisinal saya, bukan merupakan plagiat, baik sebagian atau seluruhnya dari karya orang lain dan belum pernah diterbitkan dalam jurnal (berkala ilmiah) atau buku lain.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, saya akan bertanggung jawab terhadap resiko apabila pernyataan ini tidak terbukti di kemudian hari.

Bandung, Mei 2019

Pembuat Pernyataan,



Hasanah